

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko ke depan**

Perkembangan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

- 1. Bulan Januari 2025**

Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 0,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,81. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,17 persen dengan andil inflasi sebesar 0,67 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,58 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,18 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,35 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,40 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen dengan andil inflasi sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,25 persen dengan andil inflasi sebesar 0,60 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -7,92 persen dengan andil inflasi sebesar -1,16 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,46 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen.

Tingkat Inflasi month to month (m-to-m) bulan Januari sebesar -0,64 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Januari sebesar -0,64 persen.

Pada Januari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 0,50 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -0,64 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2024 sebesar 2,01 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2023 sebesar 5,31 persen. Tingkat inflasi y-to-d Januari 2024 sebesar -0,13 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d Januari 2023 sebesar 0,34 persen.

Tabel 1 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Januari 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,34	-0,13	-0,64
Year to Date (y-to-d)	0,34	-0,13	-0,64
Year on Year (y-on-y)	5,31	2,01	0,50

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Januari, 2023 2025 (Persen)

Tabel 2 perbandingan harga rata barang kebutuhan pokok nasional dan harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau pada bulan januari 2025

No	Komoditi	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok nasional	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau
1	Beras medium	Rp 14.500/kg	Rp 13.000/kg
2	Beras premium	Rp 16.300/kg	Rp 15.500/kg
3	Telur ayam ras	Rp 32.200/kg	Rp 28.000/kg
4	Kedelai	Rp 15.000/kg	0
5	Daging ayam ras	Rp 39.700/kg	Rp 37.000/kg
6	Gula pasir curah	Rp 16.300/kg	Rp 17.000
7	Daging sapi paha belakang	Rp 138.700/kg	Rp 128.000
8	Bawang merah	Rp 42.300/kg	Rp 36.000/kg
9	Bawang putih	Rp 44.000/kg	Rp 40.000/kg
10	Tepung terigu	Rp 13.100/kg	Rp 9.000/kg
11	Cabai merah keriting	Rp 53.700/kg	Rp 54.000/kg
12	Cabai merah besar	Rp 56.000/kg	Rp 52.000/kg
13	Cabai rawit merah	Rp 72.700/kg	Rp 60.000/kg
14	Minyak goreng curah	Rp 17.700/kg	18.500/kg

15	Minyak kita	Rp 17.400/ltr	Rp 17.000/ltr
16	Minyak goreng kemasan premium	Rp 22.000/ltr	Rp 21.000/ltr

Sumber SP2KP update 3 februari 2025

Pada januari 2025 harga rata-rata 16 komoditi pokok kebutuhan yang ada di kota Lubuklinggau berada di bawah harga rata-rata 16 komoditi kebutuhan pokok nasional kecuali komoditi minyak goreng curah, cabai merah keriting dan gula pasir curah. Kenaikan harga minyak goreng curah dan gula pasir diduga dikarenakan beberapa pedagang menjelaskan bahwasanya mereka melakukan pembelian komoditi secara bandling dimana dalam pembelian secara bandling satu atau dua produk dijual dengan satu harga sehingga penentuan harga jual menjadi bias.

Harga cabai keriting di daerah mengalami kenaikan yang tidak signifikan dibanding harga rata-rata nasional hal tersebut diduga dikarenakan waktu survey yang tidak sama mengingat cabai keriting termasuk komoditi yang gampang rusak sehingga beberapa pedagang menjual cabai keriting dengan harapan stok cabai keriting yang dimiliki tidak rusak atau busuk sehingga mengurangi nilai jual dan ada yang menjual cabai keriting dengan harga tinggi dikarenakan cabai keriting yang dimiliki masih dalam kondisi segar sehingga bisa dijual dengan harga tinggi. Mengingat kondisi stok cabai keriting yang dimiliki pedagang dan survey harga dilakukan secara acak maka perbedaan harga rata-rata secara nasional dan di daerah diduga juga dikarenakan data bias dikarenakan survey dilakukan secara acak dan komoditi cabai keriting merupakan salah satu komoditi yang cepat rusak.

2. Bulan februari 2025

Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,67. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,92 persen dengan andil inflasi sebesar 0,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,45 persen dengan andil inflasi sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,07 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 1,08 persen dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,21 persen dengan andil inflasi sebesar 0,74 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -11,69 persen dengan andil inflasi sebesar -1,71 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,51 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Februari 2025 sebesar -0,13 persen dan tingkat

inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Februari 2025 sebesar -0,78 persen.

Pada Februari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 0,16 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -0,78 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2024 sebesar 2,15 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2023 sebesar 5,40 persen. Tingkat inflasi y-to-d Februari 2024 sebesar 0,07 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d Februari 2023 sebesar 0,37 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Februari, 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi (1)	2023 (2)	2024 (3)	2025 (4)
Month to Month (m-to-m)	0,04	0,20	-0,13
Year to Date (y-to-d)	0,37	0,07	-0,78
Year on Year (y-on-y)	5,40	2,15	0,16

Gambar 2 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Februari, 2023 2025 (Persen).

Tabel 2 perbandingan harga rata barang kebutuhan pokok nasional dan harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau pada bulan februari 2025

No	Komoditi	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok nasional	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau
1	Beras medium	Rp 14.600/kg	Rp 12.750/kg
2	Beras premium	Rp 16.400/kg	Rp 15.500/kg
3	Telur ayam ras	Rp 31.500/kg	Rp 27.000/kg
4	Kedelai	Rp 15.000/kg	0
5	Daging ayam ras	Rp 38.100/kg	Rp 32.000/kg
6	Gula pasir curah	Rp 18.600/kg	Rp 17.000/kg
7	Daging sapi paha belakang	Rp 139.400/kg	Rp 128.000/kg

8	Bawang merah	Rp 38.100/kg	Rp 32.000/kg
9	Bawang putih	Rp 44.000/kg	Rp 39.000/kg
10	Tepung terigu	Rp 13.100/kg	Rp 9.000/kg
11	Cabai merah keriting	Rp 53.700/kg	Rp 55.000/kg
12	Cabai merah besar	Rp 57.500/kg	Rp 50.000/kg
13	Cabai rawit merah	Rp 69.000/kg	Rp 72.000/kg
14	Minyak goreng curah	Rp 17.700/kg	19.000/kg
15	Minyak kita	Rp 17.300/ltr	Rp 16.000/ltr
16	Minyak goreng kemasan premium	Rp 22.000/ltr	Rp 20.000/ltr

Sumber SP2KP update 4 maret 2025

Pada februari 2025 harga rata-rata 16 komoditi kebutuhan pokok yang ada di kota lubuklinggau berada di bawah harga rata-rata 16 komoditi kebutuhan pokok nasional kecuali komoditi Cabai merah keriting, Cabai rawit merah, minyak goreng curah.

Harga cabai keriting dan cabai rawit merah di daerah kota lubuklinggau mengalami kenaikan yang tidak signifikan dibanding harga rata-rata nasional. Harga rata-rata nasional cabai keriting Rp 53.700/kg sedangkan harga rata-rata di kota lubuklinggau cabai keriting sebesar Rp 55.000. begitupun dengan harga rata-rata nasional cabai rawit merah Rp 69.000/kg sedangkan harga rata-rata di kota lubuklinggau cabai rawit merah sebesar Rp 72.000/kg hal tersebut di duga dikarenakan ada 2 faktor, yaitu :

1. waktu survey yang tidak sama

survey harga dilakukan secara acak maka perbedaan harga rata - rata secara nasional dan di daerah diduga bisa juga dikarenakan data bias dikarenakan survey dilakukan secara acak dan di waktu yang tidak sama.

2. karakteristik komoditi yang gampang rusak kalau di biarkan terlalu lama

mengingat cabai keriting dan cabai rawit merah termasuk komoditi yang gampang rusak sehingga beberapa pedagang menjual cabai keriting dan cabai rawit merah dengan harapan stok cabai keriting dan cabai rawit merah yang dimiliki tidak rusak atau busuk sehingga mengurangi nilai jual dan ada yang menjual cabai keriting dan cabai rawit merah dengan harga tinggi dikarenakan cabai keriting dan cabai rawit merah yang dimiliki masih dalam kondisi segar sehingga bisa dijual dengan harga tinggi.

Harga minyak goreng curah di bulan februari naik sebesar Rp 500 dari harga Rp 18.500/ltr menjadi Rp 19.000/ltr. Secara rata -rata nasional harga minyak goreng curah lebih tinggi dari harga rata -rata di daerah. Harga rata-rata nasional minyak goreng curah Rp 17.700/ltr sedangkan harga rata-rata di kota lubuklinggau sebesar Rp 18.500/ltr. Kenaikan harga minyak goreng curah diduga dikarenakan beberapa pedagang minyak goreng curah menjelaskan bahwasanya mereka melakukan pembelian komoditi secara bandling dimana dalam pembelian secara bandling satu atau dua produk dijual dengan satu harga hal ini diduga mengakibatkan harga jual menjadi bias.

Untuk bulan depan yaitu bulan maret 2025 di prediksi akan terjadi lonjakan harga beberapa komoditi harga bahan pokok di karenakan ada hari besar keagamaan umat islam yaitu hari raya idul fitri. Dengan berbagai upaya pemerintah kota lubuklinggau berusaha mengendalikan lonjakan harga bahan pokok yang dikhawatirkan akan meningkatkan inflasi didaerah.

3. Bulan Maret 2025

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,15.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,43 persen dengan andil inflasi sebesar 0,76 persen; KelompokPakaian dan Alas Kaki sebesar 1,17 persen dengan andil inflasi sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,36 persen dengan andil inflasi sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,15 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,44 persen dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,20 persen dan tidak memberikan andilyang signifikan terhadap inflasi; kelompok pendidikan sebesar 1,78 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,18 persen dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,67 persen dengan andil inflasi sebesar 0,84 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -4,96 persen dengan andil inflasi sebesar -0,73 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,47 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) kota lubuklinggau bulan Maret 2025 sebesar 1,41 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Maret 2025 sebesar 0,63 persen.

Tabel 3 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Maret, 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,11	0,30	1,41
Year to Date (y-to-d)	0,48	0,36	0,63
Year on Year (y-on-y)	4,82	2,36	1,28

Gambar 3 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Maret, 2023 2025 (Persen)

Tabel 2 perbandingan harga rata barang kebutuhan pokok nasional dan harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau pada bulan maret 2025

No	Komoditi	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok nasional	Harga rata-rata barang kebutuhan pokok daerah kota lubuklinggau
1	Beras medium	Rp 14.600/kg	Rp 12.750/kg
2	Beras premium	Rp 16.400/kg	Rp 16.400/kg
3	Telur ayam ras	Rp 31.900/kg	Rp 31.000/kg
4	Kedelai	Rp 15.100/kg	0
5	Daging ayam ras	Rp 38.500/kg	Rp 38.500/kg
6	Gula pasir curah	Rp 18.800/kg	Rp 18.800/kg
7	Daging sapi paha belakang	Rp 141.000/kg	Rp 142.000/kg
8	Bawang merah	Rp 44.000/kg	Rp 44.000/kg
9	Bawang putih	Rp 45.600/kg	Rp 45.000/kg
10	Tepung terigu	Rp 13.100/kg	Rp 13.100/kg
11	Cabai merah keriting	Rp 56.300/kg	Rp 57.000/kg
12	Cabai merah besar	Rp 59.000/kg	Rp 60.000/kg
13	Cabai rawit merah	Rp 84.300/kg	Rp 84.000/kg
14	Minyak goreng curah	Rp 17.700/kg	Rp 17.700/kg
15	Minyak kita	Rp 17.100/ltr	Rp 17.100/ltr
16	Minyak goreng kemasan premium	Rp 22.200/ltr	Rp 22.200/ltr

Pada bulan maret 2025 yang diduga akan terjadi lonjakan harga akibat dari pengaruh hari besar keagamaan puasa ramadhan dan idul fitri ternyata tidak terjadi di kota lubuklinggau. Harga rata-rata 16 komoditi kebutuhan pokok yang ada di kota lubuklinggau masih berada di bawah harga rata-rata 16 komoditi kebutuhan pokok nasional kecuali 4 komoditi yaitu : daging sapi paha belakang, cabai merah keriting, cabai merah besar, dan cabai rawit merah. Harga rata-rata kebutuhan pokok nasional komoditi daging sapi paha belakang sebesar Rp 141.000/kg sedangkan harga rata-rata kebutuhan pokok di kota lubuklinggau Rp 142.000/kg selisih harganya Rp 1.000/kg. Harga rata-rata kebutuhan pokok nasional komoditi cabai merah keriting sebesar Rp 56.300 /kg sedangkan harga rata-rata kebutuhan pokok di kota lubuklinggau Rp 57.000/kg selisih harganya Rp 700/kg. Harga rata-rata kebutuhan pokok nasional komoditi cabai merah besar sebesar Rp 59.000/kg sedangkan harga rata-rata kebutuhan pokok di kota lubuklinggau Rp 60.000/kg selisih harganya Rp 1.000/kg. Harga rata-rata kebutuhan pokok nasional komoditi cabai rawit merah sebesar Rp 84.300/kg sedangkan harga rata-rata kebutuhan pokok di kota lubuklinggau Rp 84.000/kg selisih harganya Rp 300/kg. Harga rata-rata kebutuhan pokok nasional 4 komoditi tersebut dibandingkan dengan harga rata-rata kebutuhan pokok di kota lubuklinggau berbeda tidak terlalu signifikan. Perbedaan harga terjadi di pada kisaran harga Rp 300 sampai dengan Rp 1.000. perbedaan harga tersebut diduga dikarenakan harga bias dilapangan pada saat suvey yang dilakukan secara acak dan di waktu jam yang tidak sama.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Kota Lubuk Linggau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berasal dari produk pertanian dan kebutuhan pokok lainnya. Kebutuhan pokok masyarakat kota lubuklinggau masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang lebih sempit di bandingkan kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan dan juga belum adanya pabrik penghasil kebutuhan pokok di kota lubuklinggau seperti minyak goreng dan gula pasir.. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Lubuk Linggau yang beragama islam sering kali mengalami lonjakan harga kebutuhan pokok saat-saat menjelang hari raya keagamaan yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

1, Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pertanian sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pertanian yang dapat menunjang produksi pertanian
- Kota lubuklinggau memiliki potensi produksi pertanian yang sedikit sehingga dalam pemenuhan kebutuhan masih tergantung dengan daerah sekitar.

2. Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada saat menyambut bulan suci Ramadhan

3. Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Kota Lubuk Linggau

didatangkan dari luar daerah terutama kabupaten Rejang Lebong dan kabupaten musi rawas serta kabupaten sekitar lainnya sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh

4. Komunikasi efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan inflasi didaerah

Mekanisme Koordinasi TPID

Tugas-tugas TPID dilakukan melalui pertemuan dalam bentuk high level meeting dan melalui mekanisme koordinasi, yaitu dengan melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti pemerintah daerah untuk mencegah dan menanggulangi kenaikan dan ketidakstabilan inflasi serta melakukan koordinasi dengan TPID di tingkat Provinsi.

Mekanisme koordinasi TPID :

Laporan TPID Kab/Kota

Kepada Gubernur

Laporan TPID Prov/Kab/Kota

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuklinggau pada Triwulan I tahun 2025 mengacu pada 9 langkah upaya dalam pengendalian inflasi dalam rangka pemenuhan program kerja pengendalian inflasi yang mencakup 4 k yaitu : keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif. Pada triwulan ke 1 tahun 2025 ini pemerintah kota lubuklinggau telah melaksanakan 5 upaya dari 9 langkah upaya berikut. Adapun 5 upaya dalam pengendalian inflasi yang telah dilakukan pemerintah kota lubuklinggau adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari oleh petugas dari disperindag untuk dilaporkan di system pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP). Adapun komoditi yang dipantau antara lain : beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, biji kontruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih dan gas LPG 3 kg. selain itu disperindag juga melakukan pemantaun harga kebutuhan pokok lainnya yang melekat secara tupoksi pada disperindag kota lubuklinggau.

Kegiatan pemantauan stok pangan yang dilakukan petugas dinas ketahanan pangan setiap minggunya dengan mendata stok yang di bulog, distributor pedagang grosir, dan pedagang eceran. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk tercapainya ketersediaan bahan pangan utama dengan harga yang stabil dan tersedianya data panel/informasi harga dan pasokan pangan di tingkat produsen, pedagang grosir dan pedagang eceran secara berkala. Adapun komoditi yang menjadi objeknya antara lain : komoditi beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goring, dan tepung terigu. Variable yang menjadi tolak ukurnya adalah stok awal, jumlah produksi, barang yang diimpor, barang yang diekspor, ketersediaan barang dan perkiraan kebutuhan.

Foto pemantuan harga oleh petugas dari disperindag kota lubuklinggau

Foto pemantauan harga dan stok oleh dinas ketahanan pangan kota Lubuklinggau

- Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah

Pemerintah kota Lubuklinggau melalui tim TPID melakukan rapat teknis tim pengendali inflasi daerah dalam upaya pengendalian inflasi. Adapun rapat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menghadiri Rakor dan High Level Meeting TPID se-Sumsel

Hari / tanggal : Kamis / 23 Januari 2025

Tempat : Ballroom Hotel Aryaduta Palembang

Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuk Linggau, H Koimudin melalui Sekretaris Daerah (Sekda), H Trisko Defriyansa menghadiri Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) se-Sumsel dan Sosialisasi Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis, di Ballroom Hotel Aryaduta Palembang. Rakor dipimpin langsung oleh Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) Elen Setiadi, S.H. M.S.E dan dihadiri Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan sebagai Wakil Ketua TPID Provinsi Sumatera Selatan Ricky P. Gozali, pimpinan lembaga vertikal, dan walikota/bupati se-Sumsel beserta tim TPID kabupaten kota sesumsel.

Kegiatan diawali dengan pemaparan terkait perkembangan inflasi di Sumatera Selatan oleh Ricky P. Gozali. Dalam paparannya, Ricky menyampaikan apresiasi terhadap pencapaian inflasi Sumatera Selatan pada 2024, yaitu sebesar 1,2% (yoy), di bawah Nasional sebesar 1,57% (yoy). Pencapaian tersebut juga menempatkan Inflasi Provinsi Sumatera Selatan berada terendah ke-9 secara nasional. Pencapaian inflasi yang baik ini juga diiringi dengan pencapaian baik lainnya oleh Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan data terakhir, PDRB Provinsi Sumatera Selatan pada Triwulan III 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,04% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 4,95% (yoy).

Sementara itu, data kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan pada posisi September 2024 juga menunjukkan penurunan, tercermin dari adanya penurunan persentase penduduk miskin dan gini ratio.

Sementara itu, dalam waktu dekat, Ricky menekankan perlunya koordinasi lebih lanjut untuk memastikan ketersediaan pasokan komoditas menjelang Libur Isra Miraj dan Tahun Baru Imlek 2025 serta persiapan Bulan Ramadhan.

"Upaya pengendalian inflasi utamanya difokuskan pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai salah satu kelompok yang sering menyumbang inflasi umum di Provinsi Sumatera Selatan..

Selain itu, upaya pemantauan harga tiket angkutan udara juga perlu dilakukan menjelang momen tersebut.

Dalam kegiatan ini, perwakilan walikota/bupati yang ditunjuk juga berkesempatan menyampaikan upaya pengendalian inflasi yang terus dilakukan di daerah masing-masing,

seperti gerakan tanam, sidak dan pengawasan, pasar murah, dan Kerjasama Antar Daerah (KAD).

Pada akhir kegiatan, PJ gubebur sumatera selatan menekankan pengendalian inflasi difokuskan pada 2 (dua) skema, antara lain jangka pendek untuk menghadapi inflasi pada Tahun Baru Imlek 2025 serta persiapan Bulan Ramadhan dan jangka panjang untuk menjaga inflasi secara keseluruhan pada Tahun 2025. pemerintah provinsi sumatera selatan menghimbau pada kepada daerah untuk melakukan upaya konkrit dalam rangka menjaga kestabilan harga minyak goreng, yaitu dengan memastikan distribusi minyak goreng secara kontinyu ke pasar dan ritel modern serta dengan implementasi pemasangan spanduk informasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyakita,"terangnya.

Pj gubernur seumatera Selatan juga memberikan arahan kepada pada kepala daerah untuk terus memastikan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditas, optimalisasi anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) apabila diperlukan untuk pengendalian [inflasi](#), dan optimalisasi peran kecamatan dan kelurahan/desa untuk menjaga kestabilan harga. Pemerintah mengajak para kepala daerah untuk terus mendukung program pemerintah Ashta Cita, seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dan pemeriksaan kesehatan gratis.

Selanjutnya, TPID se-Sumsel akan terus bersinergi dan berkolaborasi mengendalikan inflasi yang pada akhirnya dapat berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan.

DOKUMENTASI RAKOR DAN HIGH LEVEL MEETING TPID SE-SUMSEL

DI BALROOM HOTEL ARYADUTA PALEMBANG TANGGAL 23 JANUARI 2025

Foto sekda kota lubuklinggau menghadiri HLM TPID se sumsel bersama perwakilan kepala daerah dari 17 kabupaten kota sesumsel

Foto saat HLM TPID se sumsel dilaksanakan

2. Mengikuti Rapat Koordinasi zoom meeting setiap minggu selama triwulan 1 tahun 2025

Hari / tanggal : Senin / 6 Januari 2025 s/d 17 maret 2025

Tempat : Ruang Rapat Pemkot Lubuk Linggau

Tim TPID Pemerintah kota Lubuklinggau mengikuti Rapat Inflasi setiap Minggu di yang dilakukan setiap hari senin setiap bulannya bersama Kemendagri Via Zoom Meeting di Ruang

rapat Pemkot Lubuk Linggau. Dalam rapat ini ada beberapa kementrian dan lembaga pemerintah memaparkan kondisi inflasi dari sudut pandang kelembagaan masing-masing kementrian dan lembaga yang melakukan paparan adalah sebagai berikut :

1. Badan Pangan Nasional
2. Badan Pusat statistik
3. Kementrian perdagangan
4. Kejaksaan
5. Kementrian pertanian
6. Kantor staf presiden
7. Kementrian dalam negeri
8. Perum Bulog
9. Tentara nasional Indonesia (TNI)
10. Satgas pangan POLRI

Pembahasan dilaksanakan berdasarkan sudut pandang fungsi dari masing-masing lembaga atau departemen dalam hal pengendalian inflasi. Dalam rapat ini juga dibahas persiapan dalam menghadapi hari besar keagamaan nasional yang terjadi biasanya di hari raya idul fitri, hari raya idul adha, Natal dan tahun baru. Hanya saja pada triwulan i ini lebih ke persiapan menghadapi hari besar idul fitri yang jatuh pada minggu ke empat di bulan maret tahun 2025. Selain itu juga membahas beberapa kebijakan nasional seperti program pemeriksaan kesehatan gratis oleh kementrian kesehatan republik indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025; penandatanganan nota kesepahaman tentang kerja sama dalam pengawasan penyelenggaraan perizinan di daerah yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025; program akselerasi sertifikat produk halal yang dilaksanakan pada tanggal 4 maret 2025 dan penandatanganan nota kesepahaman tentang sinergi tugas dan fungsi di bidang agraria /pertanahan, tata ruang, pemerintahan, dalam negeri, kehutanan, transmigrasi; program akselerasi sertifikasi produk halal dan informasi geospasial oleh 5 kementrian /lembaga(kementrian ATR BPN, kementrian dalam negeri, kementrian kehutanan, kementrian transmigrasi dan badan informasi geospasial) terkait MOU dengan kementrian ATR/BPN dalam mengelola pertanahan dan tata ruang yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025.

Foto dokumentasi rakor zoom meeting tgl 6 januari 2025

Foto dokumentasi rakor zoom meeting tgl 20 januari 2025

Foto dokumentasi rakor zoom meeting tgl 10 februari 2025

Foto dokumentasi rakor zoom meeting tgl 17 februari 2025

Foto dokumentasi rakor zoom meeting tgl 4 maret 2025

3. Melaksanakan Rapat Persiapan Pelaksanaan Operasi Pasar

Hari / tanggal : Kamis / 27 Februari 2025

Tempat : Ruang Rapat Lantai 3

Kantor Wali Kota Lubuk Linggau

Wali Kota Lubuk Linggau melalui Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Surya Darma, didampingi Kabag Perekonomian dan SDA, Umarsyah Redo, memimpin rapat persiapan pelaksanaan operasi pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa dan Idul Fitri 2025. Rapat tersebut berlangsung di Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Wali Kota Lubuk Linggau pada Kamis.

Dalam rapat tersebut, H Surya Darma mengungkapkan bahwa operasi pasar seharusnya dilaksanakan sebelum bulan puasa, sesuai dengan arahan Wali Kota Lubuk Linggau dan surat perintah dari Kemendagri. Oleh karena itu, operasi pasar akan dilaksanakan pada Jumat, 28 Februari 2025, di lokasi eks Kompi, dimulai pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini diadakan untuk mengatasi lonjakan inflasi yang biasanya terjadi pada bulan Maret. Surya Darma juga menegaskan bahwa Kepala Dinas Perdagangan dan Industri (Disperindag) harus mengkoordinir dengan seluruh distributor, termasuk Bulog dalam melaksanakan operasi pasar. Sesuai dengan instruksi Kemendagri, beberapa komoditas penting seperti minyak goreng, gula, daging beku, bawang putih, dan beras SPHP dapat tersedia dalam operasi pasar. Selain itu, pada 2025, Lubuk Linggau ditargetkan sudah mencapai swasembada pangan, khususnya untuk beras dan jagung.

Terkait dengan pelaksanaan Pasar Bedug, yang semula direncanakan akan diadakan di halaman Eks. RS Sobirin dialihkan ke samping Polres Lubuk Linggau, guna menghindari gangguan bagi pengguna jalan. Operasi pasar ini direncanakan akan dilaksanakan secara berkala, mulai dari awal, pertengahan, hingga mendekati bulan suci Ramadan. Sementara Medhioline Sapta Windu, Kepala Disperindag, menambahkan rapat ini merupakan tindak

lanjut dari surat Kemendagri yang mewajibkan setiap daerah melaksanakan operasi pasar. Selain itu, Pemkot Lubuk Linggau juga diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan operasi pasar kepada Kemendagri melalui bagian perekonomian. Hadir dalam rapat tersebut, Kepala BPKAD, Zulfikar, Inspektur H Resta Irwan Putra, serta perwakilan dari instansi terkait lainnya.

Foto dokumentasi Rapat Persiapan Pelaksanaan Operasi Pasar

- Pencanaan gerakan menanam

1. Pelaksanaan Gerakan Penanaman 1 Juta Hektar Tanam Jagung

Hari/tanggal : Selasa /21 Januari 2025

Tempat : Kelurahan Rahma Kecamatan Lubuk Linggau Selatan I

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa menghadiri kegiatan penanaman serentak 1 juta hektar tanaman jagung se-Indonesia.

Khusus di Kota Lubuk Linggau, pelaksanaan penanaman jagung ini dipusatkan di Kelurahan Rahma Kecamatan Lubuk Linggau Selatan I. Penanaman dilaksanakan diatas lahan seluas tujuh hektar khusus di Kelurahan Rahma. Sedangkan secara keseluruhan dilakukan diatas lahan 31 hektar dengan lokasi di sejumlah wilayah dalam Kota Lubuk Linggau.

Di Kelurahan Rahma dilaksanakan secara bersama-sama dengan stakeholder dan unsur Forkopimda diatas lahan lebih kurang 7 hektar.

Kedepan kegiatan ini diharapkan tetap dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Selanjutnya para kelompok tani akan berkoordinasi dan pihak Polres untuk memantau kegiatan yang telah dilakukan sehingga lahan 7 hektar ini dalam waktu dekat sudah ditanami secara keseluruhan.

Kebetulan di Kota Lubuk Linggau ada 31 hektar lahan yang sudah kita datakan. Berdasarkan informasi dari Dinas Pertanian dan setelah kita datakan, kita upayakan secepatnya untuk ditanami tanaman jagung.

Dan tentunya dalam program ini ada hal yang harus dilakukan bersama-sama dengan Polres Lubuk Linggau, Pemkot beserta jajarannya. Pertama, tentu mengenai masalah lahan.

Mengenai permasalahan ini, sudah mulai disiapkan secara berangsur-angsur. Lalu yang kedua berkenaan dengan kepastian soal bibit yang sudah dilaporkan dan ada berbagai upaya dilakukan yakni pertama jumlah juknis yang ada di Kementan dan kedua akan ada swadaya baik mekanisme pengadaan lokal dari Dinas Pertanian maupun juga dukungan Polres Lubuk Linggau.

Foto dokumentasi penganangan gerakan menanam

2. Pelaksanaan Gerakan Panen Raya Jagung serentak

Hari/tanggal : Rabu /26 Februari 2025

Tempat : Kebun Asrama Polisi Taba Pingin

Polres Lubuklinggau melaksanakan panen raya jagung serentak tahap I pada 26 Februari 2025 sebagai bagian dari upaya mendukung ketahanan pangan nasional. Acara ini digelar di lahan pertanian milik Polres Lubuklinggau seluas sekitar 1 hektare, yang dimanfaatkan dalam program pertanian produktif guna mendukung kesejahteraan masyarakat dan stabilitas pangan daerah.

Panen raya ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Lubuklinggau H. Rustam Efendi, perwakilan Dinas Pertanian, Kepala Bulog, Dinas Ketahanan Pangan (DKP), Camat, Lurah, serta jajaran pejabat Polres Lubuklinggau. Kehadiran para pemangku kepentingan mencerminkan komitmen bersama dalam mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

Kapolres Lubuklinggau AKBP Bobby Kusumawardhana menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari panen raya serentak yang dilaksanakan di seluruh Indonesia.

“Kegiatan hari ini adalah kegiatan panen raya tahap pertama yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Untuk Mabes Polri di Kabupaten Madiun, untuk Polda Sumsel di Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan untuk Polres Lubuklinggau sendiri di Kelurahan Air Kuti, Kecamatan Timur I, ada sekitar setengah hektare panen raya jagung untuk Polres Lubuklinggau,” Ia juga menambahkan bahwa terdapat lahan jagung seluas 7 hektare di wilayah Polres Lubuklinggau Selatan yang diperkirakan akan panen dalam satu bulan ke depan.

“Hasilnya, kalau setengah hektare kemarin, sudah komunikasi dengan kelompok tani, diperkirakan 7 sampai 8 ton hasilnya. Hasil panen ini akan ditampung oleh vendor maupun Bulog atau pihak lainnya,”

Lebih lanjut, AKBP Bobby menegaskan bahwa program ini mendukung program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dalam menjaga ketahanan pangan, khususnya di sektor jagung hybrid.

“Kegiatan ini kita lakukan untuk mendukung program Asta Cita Bapak Presiden Prabowo Subianto terkait ketahanan pangan, dan untuk Polri di sini dikedepankan ketahanan jagung hybrid. Diharapkan ini bisa memberikan stok untuk pakan ayam dan ternak, yang output-nya nantinya bisa membantu menstabilkan harga telur dan ayam, sehingga masyarakat dapat menjangkau harga yang tidak terlalu tinggi,”

Foto dokumentasi gerakan panen raya serentak

- Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
- 1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah bersama Dinas Terkait

Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan sidak pasar menjelang Bulan Puasa

2.

Hari/tanggal : Jum'at /28 Februari 2025

Tempat : Lapangan Eks Kompi

Taba Pingin Kota Lubuk Linggau

Dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H, Pemerintah Kota Lubuk Linggau menggelar Operasi Pasar Murah serta inspeksi mendadak (sidak) terhadap barang kebutuhan pokok. Kegiatan ini dilaksanakan di Eks. Kompi pada Jumat (28/2/2025) dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa, atas instruksi langsung dari Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat. Dalam kesempatan tersebut, Sekda menegaskan sesuai intruksi wali kota bahwa operasi pasar harus segera dilakukan sebelum bulan Ramadhan tiba. Operasi pasar ini bertujuan untuk menggandeng seluruh distributor yang ada di Kota Lubuk Linggau agar menjual barang dengan harga distributor. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu menjaga ketersediaan stok bahan pokok, terutama yang mungkin mengalami kekurangan di pasar umum.

Selain memastikan ketersediaan bahan pokok, Sekda juga mengimbau masyarakat agar tidak melakukan konsumsi secara berlebihan serta tetap menjaga ketertiban dan suasana kondusif selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Pemerintah Kota Lubuk Linggau terus berupaya memberikan solusi terbaik bagi masyarakat agar kebutuhan pokok tetap terjangkau, terutama dalam menghadapi momen penting seperti Ramadhan dan Idul Fitri. Operasi pasar murah ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebelumnya Sekda dan beberapa OPD terkait sidak terhadap barang kebutuhan pokok di Pasar Moneng Sepati.

Foto operasi pasar 28 februari 2025

Foto operasi pasar 28 februari 2025

Foto sidak pasar 28 februari 2025

Foto sidak pasar 28 februari 2025

2. Melakukan Tinjauan ke Pasar Murah

Hari/tanggal : Senin /10- 13 Maret 2025

Tempat : Alun-Alun Merdeka Kota Lubuk Linggau

Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat, meninjau pelaksanaan oOperasi Pasar Murah (OPM) yang digelar di Alun-alun Merdeka Kota Lubuk Linggau, Senin, 10 Maret 2025. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Lubuk Linggau dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

Pasar Murah ini bertujuan untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta menjaga stabilitas harga menjelang hari-hari besar keagamaan. Berbagai komoditas seperti beras, minyak goreng, gula pasir, dan kebutuhan pokok lainnya dijual dengan harga di bawah pasaran.

Dalam kesempatan tersebut, Wali Kota H Rachmat Hidayat menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, khususnya dalam menghadapi kenaikan harga bahan pokok yang biasanya terjadi menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Dia berharap Pasar Murah ini dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Nanti menjelang lebaran Idul Fitri kita adakan kembali di lokasi yang berbeda, mudah-mudahan pasar murah ini dapat meringankan beban masyarakat, terutama bulan suci Ramadhan dan menjelang Idul Fitri," ucapnya.

Selain itu, Wali Kota juga menekankan pentingnya peran serta semua pihak, termasuk distributor dan pelaku usaha, dalam menjaga kestabilan harga dan ketersediaan barang di pasaran. Dirinya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan Pasar Murah ini sebaik-baiknya dan tetap menjaga situasi kondusif selama pelaksanaannya.

Turut hadir mendampingi wali kota, Asisten II, H Surya Darma, Kepala Disperindag, Medhiolin Sapta Windu, Kadinkop dan UMKM, Dishub, Kasat Pol PP, Kabag Ekonomi, Kabag Prokopim dan Camat Lubuk Linggau Barat II.

Foto operasi pasar 10 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau barat 2

Foto operasi pasar 10 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau barat 2

Foto operasi pasar 10 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau barat 1

Foto operasi pasar 10 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau barat 1

Foto operasi pasar 11 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau utara 2

Foto operasi pasar 11 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau utara 2

Foto operasi pasar 12 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau selatan 2

Foto operasi pasar 12 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau selatan 2

Foto operasi pasar 12 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau selatan 1

Foto operasi pasar 12 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau selatan 1

Foto operasi pasar 13 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau timur 2

Foto operasi pasar 13 maret 2025 di kecamatan Lubuklinggau timur 2

- Melaksanakan sidak ke pasar dan disributor agar tidak menahan barang
 1. Melaksanakan Sidak Pasar ke Pasar Inpres Kelurahan Pasar Permiri Kota Lubuk Linggau

Hari / tanggal : Kamis / 13 Maret 2025

Tempat : Pasar Inpres

Usai melaksanakan Safari Subuh bersama jajaran Pemerintah Kota Lubuk Linggau, Wali Kota Lubuk Linggau H Rachmat Hidayat langsung menuju Pasar Inpres untuk melakukan sidak dan mengecek harga bahan pokok yang ada di pasar tersebut.

Ia meminta kepada para pedagang untuk tetap tertib serta mengenai harga hendaknya ada keseragaman sesama barang yang dijual, misal harga ayam sama di semua lapak, bawang, cabai dan sembako lainnya. Momentum bulan suci Ramadhan ini, Wali Kota membuat kebijakan yang disambut bahagia oleh para pedagang dimana wali kota membebaskan semua bentuk retribusi kepada para pedagang di semua pasar yang ada di Kota Lubuk Linggau. "Mulai 14 Maret 2025 sampai 14 April 2025, saya bebaskan retribusi lapak pedagang di pasar, baik Pasar Moneng Sepati, Pasar Ikan (Simpang Periuk) Pasar Bukit Sulap, Pasar Inpres dan di kawasan Alun-alun merdeka," katanya. Hal ini dilakukan, lanjut wako yang akrab disapa Yoppy Karim ini supaya pedagang tidak terbebani dengan harus membayar kebersihan, keamanan, dan retribusi-retribusi lainnya yang dianggap cukup memberatkan pedagang. "Apabila masih ada, segera laporkan kepada kami dan akan dilaporkan kepada pihak berwenang untuk ditindak tegas. Jangan sampai mereka (pedagang, red) yang berjualan dari malam sampai pagi itu punglinya banyak, dengan ini mereka menjelang ramadhan dapat tenang mendapatkan hasil untuk keluarga," pungkasnya.

Foto sidak pasar di pasar inpres 13 maret 2025

2. Pelaksanaan Sidak Pasar guna memantau stok pangan dan stabilitas harga bersama Forkopimda

Hari / Tanggal : Sabtu 29 Maret 2025

Tempat :Pasar Inpres Kelurahan Pasar Permiri Kota Lubuk Linggau

Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat meninjau Pasar Inpres, Pos Pengamanan serta Rest Area menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Sabtu (29/3/2025). H Rachmat Hidayat saat diwawancarai menerangkan, tujuan dilaksanakan peninjauan ini diantaranya **memastikan harga bahan pokok di pasar stabil dan mencukupi kebutuhan masyarakat**. "Alhamdulillah kondisi di pasar aman dan kondusif, harga juga stabil serta ingin memastikan terhadap himbauan yang kita sampai beberapa hari yang lalu terkait pembebasan segala jenis retribusi," jelasnya. Kemudian pihaknya juga mengunjungi sejumlah pos pengamanan serta sejumlah rest area untuk memastikan kondisi keamanan di Lubuk Linggau bisa terjamin. "Bagi para pemudik kami juga mempersiapkan rest area apabila kondisi tidak memungkinkan untuk melanjutkan perjalanan, istirahat dulu, kami siapkan fasilitas di rest area," kata Wako. Ia berharap kepada masyarakat agar tetap saling menjaga keamanan di Lubuk Linggau sehingga dapat merayakan lebaran dengan aman dan kondusif.

Hadir dalam peninjauan, Kapolres Lubuk Linggau, AKBP Adhitia Bagus Arjunadi, Dandim 0406, Letkol Inf Arie Prasatyo Widyo Broto, Sekretaris Daerah, H Trisko Defriyansa, Asisten I, Erwin Armeidi, Asisten II, H Surya Darma, Kepala Disperindag, Medholine Sapta Windu, Kadis Perkim, Febrio Fadilah, Kadis PUPR, Achmad Asril, Plt Kepala BKPSDM, H Dian Chandra, Kadishub, H Abu Jaat, Kasat Pol PP, Fahrizal Raharja serta perwakilan OPD lainnya.

Foto sidak pasar di pasar inpres 29 maret 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau untuk Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait melalui tim TPID kota lubuklinggau memerlukan penguatan koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi Komoditas Pangan di Kota Lubuk Linggau.
2. Memerlukan dilaksanakannya Rapat Tekhnis yang diinisiasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuk Linggau dan dipimpin oleh Kepala Daerah guna menghasilkan kebijakan terkait upaya-upaya yang akan dilakukan dalam rangka penanggulangan Inflasi dalam rangka penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau dan lembaga lain yang tergabung dalam tim TPID
3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

Menjalin sinergisitas tim tpid untuk mencapai tujuan menuju inflasi yang rendah dan terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kesepakatan/kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil Komoditi guna memenuhi kebutuhan akan komoditi penyumbang inflasi.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas baik antar tim TPID Kota Lubuklinggau, Tim TPID Provinsi Sumatera Selatan dan pihak Bank Indonesia
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan pengawasan distributor dalam rangka memastikan ketersediaan stok
4. Melakukan pemantuan harga dalam rangka memastikan daya beli masyarakat sehingga tidak terjadi lonjakan harga.
5. Mengoptimalkan potensi daerah di bidang pertanian dan perikanan.
6. Mengoptimalkan realisasi/penyaluran BTT untuk mendukung pengendalian inflasi